

Soal Nomor 1

Urutan peristiwa yang tepat sesuai isi Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak.

Jawaban: A

Pembahasan: Urutan kronologis dalam teks adalah: ikan besar (Raja Ikan Todak) muncul dan menyerang berulang kali dibantu ribuan ikan yang mengepung karang; setelah Raja Ikan Todak terjepit dan mengiba, Datu Mabrur bersedia menolong dengan syarat perjanjian sa-ijaan; perjanjian itu akhirnya disepakati kedua pihak. Pilihan lain keliru karena menempatkan 'Datu Mabrur bertapa', 'ikan-ikan mengepung setelah Raja Ikan Todak menyerang' dalam urutan yang tidak sesuai teks, atau menghilangkan tahap penting (mengepung dan mengiba) sebelum perjanjian.

Soal Nomor 2

Peristiwa penting yang terjadi setelah Datu Mabrur menolong Raja Ikan Todak.

Jawaban: C. Raja Ikan Todak berjanji akan memenuhi permintaan Datu Mabrur

Pembahasan: Setelah ditolong, Raja Ikan Todak bersumpah akan mengerahkan rakyatnya (para ikan) untuk mewujudkan permintaan/keinginan Datu Mabrur demi masa depan anak-cucunya. Pilihan lain tidak didukung teks: Raja Ikan Todak tidak melanggar janji, Datu Mabrur tidak meminta harta/singgasana (justru untuk anak-cucu), tidak ada ajakan menyerang kerajaan manusia, dan Raja Ikan Todak tidak mengangkat Datu Mabrur menjadi raja laut.

Soal Nomor 3

Menilai relevansi tindakan Raja Ikan Todak (mengerahkan rakyatnya memenuhi permintaan Datu Mabrur) dengan norma sosial saat ini — Benar/Salah untuk tiga pernyataan.

Jawaban: Pernyataan 1: BENAR · Pernyataan 2: SALAH · Pernyataan 3: BENAR

- Menggambarkan sikap balas budi terhadap orang yang telah berjasa dalam hidup kita — **BENAR**
- Menunjukkan sikap suka menolong terhadap semua orang yang membutuhkan pertolongan — **SALAH**
- Mencerminkan sikap pandai berterima kasih terhadap orang yang telah menolong — **BENAR**

Pembahasan: Pernyataan 1 (menggambarkan sikap balas budi terhadap orang yang berjasa) BENAR karena tindakan Raja Ikan Todak jelas merupakan balas budi atas pertolongan Datu Mabrur. Pernyataan 2 (menunjukkan sikap suka menolong terhadap SEMUA orang yang membutuhkan) SALAH karena tindakan tersebut spesifik ditujukan kepada penolongnya (Datu Mabrur), bukan generalisasi menolong semua orang. Pernyataan 3 (mencerminkan sikap pandai berterima kasih kepada yang menolong) BENAR karena sejalan dengan makna balas budi/berterima kasih dalam teks.

Soal Nomor 4

Mengapa larik 'Dia tidak tahu untuk siapa dia datang' sudah tepat menguatkan gambaran tentang pahlawan (Puisi 'Pahlawan Tak Dikenal')?

Jawaban: C. Pengorbanan dilakukan untuk tanah air, bukan untuk orang tertentu

Pembahasan: Larik tersebut menegaskan bahwa sang pahlawan berjuang dan gugur tanpa motif personal terhadap individu tertentu — pengorbanannya bersifat universal, untuk bangsa/tanah air, bukan demi kepentingan atau orang tertentu. Pilihan lain menyimpang dari makna larik: larik ini tidak berbicara soal latar belakang daerah, bantuan pihak lain, penghargaan generasi muda, atau ketidaktahuan pembaca.

Soal Nomor 5

Mengapa penyair menggunakan majas repetisi pada bait awal dan akhir puisi 'Pahlawan Tak Dikenal'? (Pilihan Ganda Kompleks – pilih lebih dari satu)

Jawaban: Jawaban benar: (1) Menguatkan gambaran tentang pahlawan yang tewas tertembak; (3) Menegaskan tentang adanya pahlawan yang gugur demi tanah air; (5) Mengisyaratkan pengorbanan pahlawan yang tewas tanpa tanda jasa

- Menguatkan gambaran tentang pahlawan yang tewas tertembak — **BENAR**
- Menguatkan tentang adanya perjuangan di Batavia pada masa itu — **SALAH**
- Menegaskan tentang adanya pahlawan yang gugur demi tanah air — **BENAR**
- Menggambarkan kondisi peperangan yang pecah pada masa itu — **SALAH**
- Mengisyaratkan pengorbanan pahlawan yang tewas tanpa tanda jasa — **BENAR**

Pembahasan: Repetisi bait 'Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring... Sebuah (lubang) peluru bundar di dadanya...' berfungsi menegaskan dan menguatkan citra kematian sang pahlawan akibat tertembak, sekaligus menegaskan tema pengorbanan demi tanah air tanpa dikenal (tanpa tanda jasa). Pilihan 'perjuangan di Batavia' tidak disebutkan dalam teks, dan 'menggambarkan kondisi peperangan yang pecah' bukan fungsi utama repetisi tersebut melainkan gambaran umum isi puisi, bukan efek spesifik dari pengulangan bait itu.

Soal Nomor 6

Makna simbolik larik 'Sambil merangkai karangan bunga' pada puisi 'Pahlawan Tak Dikenal'.

Jawaban: B. Menghormati jasa para pahlawan yang gugur

Pembahasan: Dalam konteks puisi (peringatan 10 November, Hari Pahlawan), 'merangkai karangan bunga' adalah simbol tindakan masyarakat memberi penghormatan/mengenang jasa para pahlawan yang gugur, bukan sekadar aktivitas fisik menyusun bunga atau menghormati sembarang orang.